

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Pada bulan **Januari 2025** terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kabupaten Kerinci sebesar 1,24 persen atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen dari 106,65 pada Januari 2024 menjadi 107,97 pada Januari 2025. Penyumbang dominan inflasi bulan Januari secara y-on-y :

- Kelompok pakaian dan alas kaki dengan andil 0,51 persen. Komoditas penyumbang utama inflasi pada kelompok ini adalah baju muslim wanita (0,17 persen).
- Kelompok makanan, minuman dan tembakau dengan andil 0,42 persen. Komoditas penyumbang utama inflasi pada kelompok ini adalah minyak goreng (0,43 persen).
- Kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya dengan andil 0,37 persen. Komoditas penyumbang utama inflasi pada kelompok ini adalah emas perhiasan (0,36 persen).

Pada bulan **Februari 2025** terjadi kenaikan inflasi dari bulan sebelumnya, dimana inflasi year on year (y-on-y) Kabupaten Kerinci sebesar 1,73 persen atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen dari 106,23 pada Februari 2024 menjadi 108,07 pada Februari 2025. Penyumbang dominan inflasi bulan Februari secara y-on-y adalah :

- Kelompok makanan, minuman, dan tembakau dengan andil 1,11 persen. Komoditas penyumbang utama inflasi pada kelompok ini adalah bawang merah (0,36 persen).
- Kelompok pakaian dan alas kaki dengan andil 0,52 persen. Komoditas penyumbang utama inflasi pada kelompok ini adalah baju muslim wanita (0,18 persen).
- Kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya dengan andil 0,45 persen. Komoditas penyumbang utama inflasi pada kelompok ini adalah emas perhiasan (0,44 persen).

Pada bulan **Maret 2025** terjadi inflasi secara year on year (y-on-y) Kabupaten Kerinci sebesar 0,98 persen atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen dari 107,73 pada Maret 2024 menjadi 108,79 pada Maret 2025. Penyumbang dominan inflasi bulan Februari secara y-on-y adalah :

- Kelompok pakaian dan alas kaki dengan andil 0,43 persen. Komoditas penyumbang utama inflasi pada kelompok ini adalah baju muslim wanita (0,18 persen).
- Kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya dengan andil 0,42 persen. Komoditas penyumbang utama inflasi pada kelompok ini adalah emas perhiasan (0,43 persen).
- Kelompok penyedia makanan dan minuman/restoran dengan andil 0,34 persen. Komoditas penyumbang utama inflasi pada kelompok ini adalah bakso siap santap (0,14 persen).

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Kabupaten Kerinci walaupun sebagai daerah pertanian dihadapkan pada tantangan pemenuhan kebutuhan masyarakat mengingat beberapa bahan pokok masih di datangkan dari daerah lain. Selain itu mayoritas masyarakat Kabupaten Kerinci yang

beragama Islam menjadikan lonjakan harga bahan pangan saat-saat menjelang hari raya keagamaan umat Islam yang memiliki frekuensi cukup tinggi.

Klasifikasi permasalahan yang dihadapi yaitu:

Ketersediaan Pasokan :

- Perubahan siklus pola tanam yang disebabkan oleh anomali cuaca.
- Pasokan yang sangat dipengaruhi oleh musim panen yang belum merata pada Triwulan I.

Keterjangkauan Harga :

- Resiko gejolak harga pada hari besar keagamaan dan kurangnya pasokan karena tertundanya musim panen.

Kelancaran Distribusi :

- Rata-rata pasokan yang diharapkan dari luar daerah terganggu karena musim panen yang hampir bersamaan dengan musim panen di daerah Kabupaten Kerinci.

Komunikasi Efektif :

- Kurangnya informasi yang disampaikan melalui media, media sosial, konferensi pers ataupun kegiatan sosialisasi di masyarakat.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan Program Kerja Tim Pengendalian Inflasi Daerah di Kabupaten Kerinci pada tahun 2025 sebagai berikut :

- **Pemantauan Bahan Pangan Strategis di Pasar Rakyat dan gudang penyangga/ distributor.**

Hari / Tanggal : Kamis / 27 Februari 2025

Tempat : Pasar Hiang, Kec. Sitinjau Laut

Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Kerinci melaksanakan pemantauan kondisi harga pangan strategis di tingkat konsumen, untuk menjamin terciptanya stabilitas pasokan dan harga di tingkat masyarakat, yang dipimpin langsung oleh Assisten Perekonomian dan Pembangunan Setda. Kerinci. Berdasarkan hasil pantauan di lapangan untuk pasokan dan harga pangan pokok masih terpantau stabil menjelang puasa bulan Ramadhan.

- **Sidak harga dan pasokan di pasar tradisional untuk terciptanya**

stabilitas pasokan dan harga di tingkat masyarakat.

Hari / Tanggal : Kamis / 6 Maret 2025

Tempat : Pasar Hiang, Kec. Sitinjau Laut

Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Kerinci melaksanakan pemantauan harga dan pasokan di pasar tradisional untuk terciptanya stabilitas pasokan dan harga di tingkat masyarakat yang dipimpin langsung oleh Bupati Kerinci. Berdasarkan hasil pantauan di lapangan untuk pasokan dan harga pangan pokok masih terpantau stabil, dan tersedia bagi masyarakat dengan dukungan BULOG Sub Divre Kerinci.

◦ Operasi Pasar (OP) minyak goreng

Hari / Tanggal : Rabu dan Kamis / 12 dan 13 Maret 2025

Tempat : Pasar Sanggaran Agung dan Pasar Hiang.

Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Kerinci melalui Dinas Perindag dan BULOG Sub Divre Kerinci melakukan Operasi Pasar (OP) minyak goreng “Minyakita” untukantisipasi kelangkaan minyak goreng di bulan Ramadhan. Pada operasi pasar tersebut setiap pasar rakyat yang di datangi disiapkan minyak goreng “Minyakita” sebanyak 2.000 Kg dengan harga Rp. 15.500/- /Kg selama OP berlangsung.

◦ Operasi Pasar (OP) LPG 3 Kg

Hari / Tanggal : Senin s.d Minggu / 17 s.d 23 Maret 2025

Tempat : Kecamatan dalam Wilayah Kab. Kerinci

Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Kerinci bekerjasama dengan PERTAMINA melalui Agent LPG 3 Kg di Kabupaten Kerinci melaksanakan Operasi Pasar (OP) untukantisipasi kelangkaan LPG 3 Kg di tingkat masyarakat menjelang Idul Fitri 1446 H. Selama OP tersebut disiapkan sebanyak 10.800 tabung LPG 3 Kg dengan harga Rp. 20.000,-/tabung.

◦ Pasar Murah Toko TPID Kab. Kerinci.

Hari / Tanggal : Senin / 24 Maret 2025

Tempat : Pasar Senen, Kecamatan Siulak.

Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Kerinci melaksanakan Pasar Murah menjelang Idul Fitri 1446 H yang dihadiri langsung oleh Bupati Kerinci, Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setda Kerinci dan Kepala OPD sebagai upaya untuk menahan kenaikan harga barang pangan pokok yang disebabkan oleh permintaan yang tinggi.

TPID Kabupaten Kerinci mengikuti rapat koordinasi dengan Kementerian Dalam Negeri yang dilakukan secara online dalam pembahasan langkah konkret pengendalian inflasi di daerah Tahun 2025 yang rutin dilaksanakan setiap minggu.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pemerintah Kabupaten Kerinci dalam melakukan evaluasi kebijakan pengendalian inflasi melibatkan sejumlah instansi daerah maupun instansi vertikal. Evaluasi tersebut bertujuan untuk mensinergikan pelaksanaan tugas tersebut disatukan dalam suatu wadah koordinasi dalam menjaga stabilitas harga barang dan jasa yang terjangkau oleh masyarakat, sehingga inflasi dapat terkendali. Koordinasi yang dilaksanakan dibedakan dalam :

- Rapat koordinasi periodik, yang dilaksanakan setiap triwulan
- Rapat koordinasi tematik, yang dilaksanakan apabila terdapat permasalahan mendesak atau ada kebijakan dari pemerintah pusat atau pemerintah provinsi yang harus ditindak lanjuti

Poin-poin penting hasil rapat :

- Bersinergi dengan pihak Distributor bahan pokok untuk pengendalian
- Memberikan bantuan langsung berupa benih/bibit bagi pelaku usaha di bidang pertanian dan perikanan.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi daerah di Kabupaten Kerinci pada Triwulan I tahun 2025 yang di berdasarkan hasil kegiatan TPID adalah sebagai berikut :

◦

Stabilitas harga melalui operasi pasar yang dilakukan dinas

- Pemantauan harga dan ketersediaan pasokan komoditas pangan serta kelancaran distribusi yang berkelanjutan.
- Pemanfaatan pangan lokal dalam menciptakan kondusifitas